

Nama: Elis Agustina

NPM: 2513032052

1. Hadist Gaurigan (Perkataan)

Tentang Keutamaan ilmu yang sedikit diketahui, diriwayatkan oleh Imam Ad-Darimi.

Matan (Bunyi Hadist)

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
"إِنَّكُمْ فِي زَمَانٍ كَثِيرٍ فِيهِ قُرْآنُهُ، قَلِيلٌ فِيهِ قُرْآنُهُ، وَالْعِلْمُ
فِيهِ أَكْثَرُ إِلَى النَّاسِ مِنْ أَنْ يُقْرَأَ، وَسَيَأْتِي عَلَى النَّاسِ
زَمَانٌ قَلِيلٌ فِيهِ قُرْآنُهُ، كَثِيرٌ فِيهِ قُرْآنُهُ، وَالْقُرْآنُ فِيهِ
أَكْثَرُ إِلَيْهِمْ مِنَ الْعِلْمِ"

Terjemahan:

Dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah Saw bersabda, "Sesungguhnya kalian berada di zaman di mana para ahli Filahnya banyak, Para Pembacanya (Al-Qur'an) sedikit, dan ilmu lebih diantari oleh manusia daripada membaca. Dan akan datang Suatu Zaman bagi Manusia, di mana para ahli Filahnya sedikit, Para Pembaca (Al-Qur'an) banyak, dan Membaca lebih diantari oleh mereka daripada ilmu."

Sand (Rantai Perawi)

Imam Ad-Darimi menerima dari Hakeem bin Al-Mubarak dari Abdullah bin Mafi' dari Muhammad bin Is'ah dari Abu Hurairah dari Nabi Muhammad Saw.

Rawi (Pewaris Hadist)

Rawi-rawi lain dalam sanad, seperti Muhammad bin Is'ah dan Abdullah bin 'Aun, adalah bagian dari rantai yg memustikan hadist ini sampai kepada Imam Ad-Darimi.

Sumber:

Hadist ini diriwayatkan oleh Imam Ad-Darimi dalam kitab Imam Ad-Darimi, pada Muqaddimah (Pendahuluan), Bab tentang Keutamaan ilmu dan ahlinya.

2. Hadist Fr'iliah (Perbuatan)

Tentang Perbuatan Nabi Muhammad Saw dalam hal minum. Hadist diriwayatkan oleh Imam An-Nasa'i dalam kitab Sunan An-Nasa'i.

Matan (Bunyi Hadist)

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: دَخَلْتُ أَنَا وَخَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ بَنُو الْوَلِيدِ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: «أَلَا أَشْرَبُ؟» فَأَتَيْنِي بِلَبَنٍ وَفِي بَيْتِهِ لَبَنٌ، وَذَلِكَ يَنْظُرُ. فَقَالَ: «يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَا لَكَ مِنْ نَصِيبٍ فِي شُرْبِ اللَّبَنِ؟» فَقَالَ: «مَا لِي مِنْ نَصِيبٍ فِي شُرْبِ اللَّبَنِ؟ فَلَمَّا تَرَجَّ، قَالَ خَالِدٌ: «أَيُّهَا النَّاسُ، إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، إِنَّمَا قَوْلُنِي، لَا يَشْرَبُ شُرْبًا»

Terjemahan:

Dari Ibnu Abbas, ia berkata: "Saya dan Khaid bin Al-walid masuk menemui Rasulullah Saw lalu beliau berkata, 'Apa aku tidak boleh minum?' kemudian dibawakanlah susu, lalu beliau meminum. Di rumahnya ada susu dan Khaid melihatnya. Khaid bertanya: 'Ya Rasulullah, Apakah engkau tidak memiliki bagian dari susu ini? Beliau bersabda: 'Saya tidak memiliki bagian dari susu itu.' Ketika keluar, Khaid berkata: 'Wahai manusia, sesungguhnya Rasulullah Saw hanya sevens nabi, dia tidak minum satu tegukan pun.'"

Sanad (Rantai Rawi)

Imam An-Nasa'i menerima dari Muhammad bin Isa dari Ibnu Wahb dari Yunus bin Yazid dari Ibnu Syhab dari Ibnu Al-Musayyab dari Abu Hurairah dan Khaid bin Al-walid dari Nabi Muhammad Saw.

Rawi (Pewaris Hadis)

Rawi-rawi lain dalam sanad, seperti Ibnu Syhab dan Ibnu Al-Musayyab, adalah bagian dari rantai yang memastikan hadis ini sampai kepada Imam An-Nasa'i

Sumber:

Hadis ini diriwayatkan oleh Imam-Nasa'i dalam kitab Sunan An-Nasa'i, Pada kitab Al-Isyabah, Bab tentang Minum susu.

3. Hadis Targiriyah (Persetujuan)
Tentang Persetujuan Nabi Muhammad Saw tentang perbuatan salah satu seorang sahabat dalam hal berwudhu. Hadis ini diriwayatkan oleh Imam Muslim dalam kitab Shahih Muslim.

Matan (Bunyi Hadis)
عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: خَرَجَ (بِأَبِي فِي سَفَرٍ، فَخَضَرَتْ الصَّلَاةُ وَكَانَ قَدْ نَسِيَ قَدْ نَسِيَ مَا صَبِيحًا طَيِّبًا، فَصَلَّى، ثُمَّ وَجَدَ الْغَاءَ فِي الْوَقْتِ، فَأَعَادَ أَدْوَمًا الصَّلَاةَ وَالْوُضُوءَ، وَلَمْ يُبَدِ الْأَخَرُ، ثُمَّ أَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرَ لَهُ ذَلِكَ، فَقَالَ الَّذِي لَمْ يُعَدِّ: «أَصَبْتَ الشَّيْءَ، وَأَجْرُكَ صَلَاتُكَ»، وَقَالَ الْآخَرُ: «ذَلِكَ الْأَجْرُ مَرَّتَيْنِ».

Terjemahan:

Dari Abu Sa'id Al-Khudri, ia berkata: "Dua orang laki-laki sedang bepergian, lalu datang waktu shalat, dan mereka tidak memiliki air. Maka keduanya bertayammum dengan tanah yang suci, lalu shalat. Kemudian, keduanya menemukan air dalam waktu shalat (yang masih terisa). Salah satu dari mereka mengulangi shalat dan wudhunya, sementara yang lain tidak mengulangi. Kemudian keduanya mendatangi Rasulullah Saw dan menceritakan hal itu kepadanya. Beliau berkata kepada yang tidak mengulangi: 'Kamu telah menepati Sunah, dan shalatmu sudah cukup.' Dan beliau berkata kepada yang lain: 'Kamu mendapatkan pahala dua kali.'"

Sanad (Rantai Perawi)

Imam Muslim Menerima dari Ibnu Abi Umar Al-Makki dari Mannan bin Mu'awiyah Al-Fazzari dari Yazid bin Kisan dari Ibnu Harzim dari Abu Hurairah dari Abu Sa'id Al-Khudri dari Nabi Muhammad Saw.

Rawi (Pewaris Hadis)

Rawi-rawi lain dalam sanad, seperti Abu Harim dan Yazid bin Kisan, adalah bagian dari rantai yg memantapkan hadis ini sampai kepada Imam Muslim.

Sumber: Hadis ini diriwayatkan oleh Imam Muslim dalam kitab Shahih Muslim, pada kitab Al-Masajid wa Mawadhi Al-Shalah, Bab tentang bolehnya bertayammum dgn tan

